

HOTEL PARIWISATA DI MANADO

(Aquascape Arsitektur)

Christine Imelda Messakh¹

Judy .O. Waani²

Hendriek .H. Karongkong³

ABSTRAK

Hotel Pariwisata adalah bangunan yang menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya juga sebagai tempat yang menyediakan sarana rekreasi sehingga dapat menarik minat para turis lokal maupun mancanegara. Hotel ini lebih mengacu pada fasilitas rekreasi dimana pengunjung yang datang bertujuan untuk bersantai dan menikmati pesona alam yang ada.

Kota Manado adalah salah satu kota yang dikenal dengan potensi laut yang baik, karena memiliki keindahan laut dan taman bawah laut yang keren. Manado kedepannya memiliki Visi Misi 2015 yaitu "Manado sebagai kota Ekowisata" (Manado Model City for Ecotourism) yang menjadi tujuan Pariwisata.

Tema "Aquascape Arsitektur" diambil agar tercipta sebuah hotel yang unik dan baru bagi pengunjungnya, dengan penerapan fenomena air dalam bentuk arsitektural. Desain hotel memanfaatkan potensi laut pantai malalayang dimana pada daerah tersebut memiliki flora dan fauna laut yang tak kalah dengan Bunaken, sehingga massa hotel di desain berada di darat dan di atas air sehingga mampu memberikan sensasi yang berbeda-beda.

Kata Kunci :*Hotel Pariwisata, Manado, Aquascape Arsitektur*

1. PENDAHULUAN

Salah satu wilayah Indonesia yang memiliki potensi wisata kelas dunia yaitu taman bawah laut Bunaken yang berada di kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Namun, keindahan taman laut, tidak hanya terdapat di daerah laut Bunaken saja akan tetapi bisa kita temukan di daerah pesisir pantai Manado yang lebih tepatnya, di daerah pesisir pantai Malalayang yang selama ini belum dimanfaatkan secara baik. Daerah pantai malalayang memiliki view yang bagus apalagi pada saat sore hari, terdapat terumbu karang indah serta fauna laut yang tak kalah unik. Pantai malalayang saat ini merupakan objek wisata rekreasi pantai dan wisata kuliner untuk para masyarakat kota Manado dan sekitarnya. Dengan daya tarik yang telah dimiliki pantai malalayang di harapkan dapat menarik minat para turis asing maupun lokal sehingga bisa menjadi objek wisata yang baru.

Berdasarkan program pemerintah yang berkaitan dengan *Visi Misi Manado 2015* yang telah tercantum pada web site Pemerintah Kota Manado yaitu "**Manado sebagai Kota Ekowisata**" (**Manado Model City for Ecotourism**) maka diharapkan dengan adanya tempat tujuan wisata yang baru di Manado khususnya di daerah malalayang ini akan bisa menunjang program pemerintah serta meningkatkan jumlah pendapatan daerah dan mampu menarik wisatawan untuk datang berwisata di kota Manado. Untuk dapat mengakomodasi para wisatawan maka perlu dihadirkan sebuah hotel dengan fasilitas penunjang wisata laut.

Hotel yang menyediakan fasilitas wisata laut dengan keunikan tersendiri yang dimana tersedia kamar-kamar atau ruangan-ruangan tertentu yang memiliki view pemandangan laut. Dengan keunikan yang ada pada hotel ini mampu memberikan peluang potensi yang baik jika dikembangkan di Manado.

2. METODE PERANCANGAN

Awal pemikiran mendesain Hotel Pariwisata di Manado bermula dari pemikiran tentang memanfaatkan potensi laut dan terumbu karang di wilayah pesisir pantai malalayang, dengan keinginan mendalami dan mengetahui potensi apa saja yang bisa dimanfaatkan pada area tersebut serta

¹ Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat

² Staf Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

³ Staf Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

menghadirkan suatu hotel yang mampu memberikan sensasi berbeda dengan hotel lainnya karena memiliki keunikan tersendiri karena hotel dibagi atas dua massa yaitu Hotel di darat dan di laut.

Desain hotel ini dalam konteks arsitektural berupa perancangan objek desain untuk mewujudkan Hotel Pariwisata di Manado dengan memiliki kekhususan dan sesuai tetap sesuai fungsinya. Pendekatan perancangan Hotel Pariwisata meliputi tiga aspek utama perancangan yaitu :

- Pendekatan Tipologi Objek
Perancangan dengan pendekatan tipologis dibedakan atas dua tahap kegiatan yaitu tahap pengidentifikasian topologi dan tahap pengolahan tipologi dengan melakukan studi literature dan studi komparasi terhadap objek sejenis yaitu Hotel
- Pendekatan Tematik *Aquascape Arsitektur*,
Sebagai suatu metode dan acuan untuk memunculkan suatu wujud arsitektural dalam perancangan Hotel Pariwisata di Manado yang diharapkan menjadi inovasi dalam menghadirkan suatu hotel yang berbeda dengan hotel umumnya.
- Pendekatan Tapak dan Lingkungan
Meliputi analisis tapak dan lingkungan yang ada disesuaikan dengan tema.

3. KAJIAN PERANCANGAN

a. Deskripsi Objek

Pengertian secara etimologis “Hotel Pariwisata di Manado” adalah Bangunan hotel yang menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan minum, serta jasa lainnya juga sebagai tempat yang menyediakan sarana rekreasi sehingga dapat menarik minat para turis asing maupun lokal. Hotel mengutamakan view positif dari keindahan pemandangan laut dan bawah laut sehingga memberi kesan langsung bersentuhan dengan laut yang ada di Manado tepatnya di pantai Malalayang. Hotel ini memberikan nilai keistimewaannya sehingga berbeda dengan hotel pada umumnya. Hotel ini menyediakan fasilitas diving, snorkeling, bananaboat, dan taman air mancur yang menarik untuk para pengunjung.

b. Prospek dan Fisibilitas Objek Perancangan

- Prospek Perancangan

Pembangunan Hotel Pariwisata di Manado yang berlokasi di malalayang ini memiliki prospek karena Manado memiliki potensi laut yang baik dan cocok untuk pembangunan hotel resort sehingga bisa menjadi objek wisata baru yang mampu menyediakan fasilitas menginap dan rekreasi yang bisa membuat turis dan pengunjung hotel tak perlu jauh-jauh lagi ke bunaken untuk menikmati indahnya pemandangan laut dan taman laut, namun bisa dengan mudah mengakses semuanya itu pada hotel tersebut.

Dengan keistimewaan itu, maka penulis menggunakan tema *Aquascape Arsitektur*, dimana air merupakan subjek pembentuk bangunan yang bisa memiliki keunikan tersendiri dengan hotel pada umumnya. Yang menjadi point plus dan keunikan dari hotel ini adalah Hotel ini akan didesain berada di darat dan sebagian di air sehingga masing-masing massa memiliki sensasi suasana yang berbeda-beda, dengan penyajian hotel ini bisa memberikan pilihan kepada pengunjung dan turis untuk memilih

- Fisibilitas Objek Perancangan

Melalui Hotel Pariwisata di Manado ini, diharapkan mampu menarik minat turis lokal dan asing, mampu meningkatkan perekonomian kota Manado sesuai dengan program Visi Misi Manado 2015, mampu menghadirkan hotel yang baru dengan fasilitas yang baik dengan penerapan tema *Aquascape* yaitu air menjadi pembentuk desain.

c. Kajian Tema Secara Teoritis

- Asosiasi Logis Tema dan Objek Perancangan

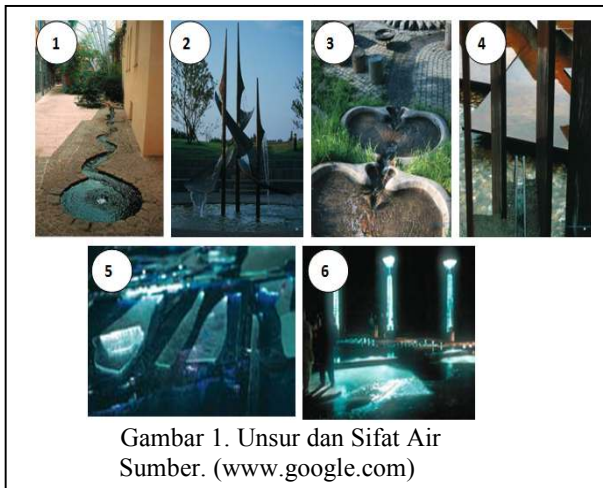
Tema merupakan penerapan mencapai suatu wujud Arsitektural dalam proses desain perancangan untuk menciptakan atau menghasilkan keunikan tersendiri dalam keseluruhan hasil rancangan. Tema desain Hotel Pariwisata di Manado adalah “**Aquascape Arsitektur**”.

Hotel adalah bangunan yang berkamar banyak yang di sewakan sebagai tempat untuk menginap dan makan orang yang sedang dalam perjalanan ; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan, dan minum, serta menjadi sarana rekreasi, santai dan mampu menarik turis untuk datang menginap.

Latar belakang pemilihan tema ini karena sesuai dengan uraian tersebut terlihat ada keterkaitan antara objek dengan tema yang dipilih "Aquascape Arsitektur" karena dengan menggunakan tema ini maka sifat-sifat atau fenomena-fenomena air akan menjadi suatu konsep untuk mewujudkan arsitektural yang membuat objek ini berbeda dengan hotel lainnya. Konsep hotel ini dibagi atas 2 yaitu pembangunan hotel sebagian di darat sebagian di laut. Hotel yang berada di laut menjadi daya tarik tersendiri bagi hotel yang ada. Hotel dengan menggunakan tema Aquascape ini bertujuan untuk membuat pengunjung hotel bisa menikmati secara langsung keindahan dan panorama laut Manado yang ada, serta dapat berekreasi, serta bersantai dengan memanfaatkan fasilitas yang akan disediakan pada objek hotel tersebut. Sehingga Aquascape melalui fenomena air bisa menjadi subjek pembentuk desain.

Unsur-unsur yang penting pada air yaitu :

- Bentuk (air mengikuti wadah/tempat) dimana jika kita menempatkan air pada wadah kotak maka air akan membentuk pola yang ada.
- Suara/Bunyi, dimana pada saat Meletakkan air mancur maka terdengar suara gemericik-gemicik air mancur maka akan terasa menyatu dengan alam.
- Bergerak, dimana air jatuh dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah.
- Transparant, saat kita menempatkan air pada satu tempat maka air akan menampakkan apa yang ada pada bagian dasar air tersebut. Contohnya pada bagian tersebut diletakkan batu-batuan maka kita bisa melihatnya.
- Warna, Air akan berwarna apabila ditempatkan pada lantai atau dasar yang bermotif/berwarna. Kedalaman air pun bisa menunjukkan dalam dan dangkalnya air.
- Pencahayaan, Air akan memantulkan semua benda yang ada disekitarnya sehingga ketika memberikan efek cahaya lampu maka air akan mengikuti warna dari lampu tersebut.



Gambar 1. Unsur dan Sifat Air Sumber. (www.google.com)

Unsur-Unsur Desain Arsitektural	Strategi Aplikasi "Aquascape Arsitektur" pada bangunan.
Rancangan Tapak dan Ruang Luar	Dalam tapak bangunan di area yang disediakan kolam air menjadi bagian dari desain, hingga saat ini, tema juga menjadi elemen dan konsep yang menonjol. Dengan air juga dibutuhkan pada area lain seperti pada area Depan Fountain dan taman, air menjadi tema utama.
Entrance, Parkir, dan Sirkulasi pada tapak	Untuk entrance area, pada area parkir dan hotel yang berbeda untuk mendapatkan konsep dalam air. Kemudian sirkulasi pada tapak tapak area 2 yang sirkulasi di darat dan di laut. Pada bagian entrance area disediakan pada kolam dengan pola gelombang laut, yang juga dibuat konsep unik, yang dapat menarik perhatian pengunjung. Pada bagian dibuat konsep dengan pola gelombang, sehingga tidak dapat membedakan pada bangunan pada lingkungan juga dibuat menarik.
Orientasi Bangunan, Angin, dan Gelombang	Orientasi bangunan disesuaikan tema air yang menginspirasi, perbedaan dan area angin yang unik. Orientasi bangunan berdasarkan angin utara dan gelombang laut, sehingga orientasi bangunan didasarkan pada angin dan siklus angin dan ombak yang terjadi pada siklus air. Maka angin dan gelombang yang membantu dan memisahkan pada bangunan di darat maupun laut.
Bentuk dasar Bangunan Dan Fasad Bangunan	Bentuk dasar bangunan yang diwujudkan adalah pola gelombang air yang pada area air yang mengalir. Sama bentuk dasar pada bangunan di air ini disediakan, sehingga, yang bisa terjadi ombak dan, sehingga area bentuk tidak memisahkan area dan ombak.
Struktur Bangunan	Mempertahankan tema gelombang tema konstruksi pada bangunan adalah ombak laut pada bangunan. Pada podium hotel yang ada di darat bentuk konstruktural mengikuti pola ombak sehingga membuat struktur dan konsep pada podium menjadi menarik. Pada pola tapak yang struktur berdasarkan pola gelombang.
Dinding	Membuat dinding bisa dengan penempatan bahan air yang memiliki konsep unik, membuat penempatan air pada dinding. Pada desain dinding diwujudkan tema gelombang.
Atap	Mempertahankan tema dengan struktur tema ombak dan pola tema dengan penempatan gelombang air.
Batu dan Jendela	Dalam dan jendela mengikuti konsep ombak dan gelombang, untuk membuat konsep kolam air yang dapat menahan tema dan gelombang. Dengan tema air yang menunjukkan dapat dilihat pada tema gelombang tema gelombang, ombak utara dan gelombang dimana utara dan gelombang.
Perletakan Massa	

Gambar 2. Strategi Penerapan Tema

- Kajian Tema secara Teoritis
 Strategi tematik yang akan dibahas terkait dengan cara yaitu bagaimana menerapkan tema dalam objek dan melalui cara tersebut dapat menghasilkan ide atau konsep yang dapat digunakan secara arsitektural namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip yang ada untuk mencapai tujuan.

Implementasi tema Aquascape pada Arsitektur merupakan penerapan fenomena air pada ruang luar, sirkulasi tapak, fasade bangunan (dinding, atap, plafond kaca), orientasi massa, struktur bangunan.

4. ANALISIS PERANCANGAN

a. Analisis Program Dasar Fungsional

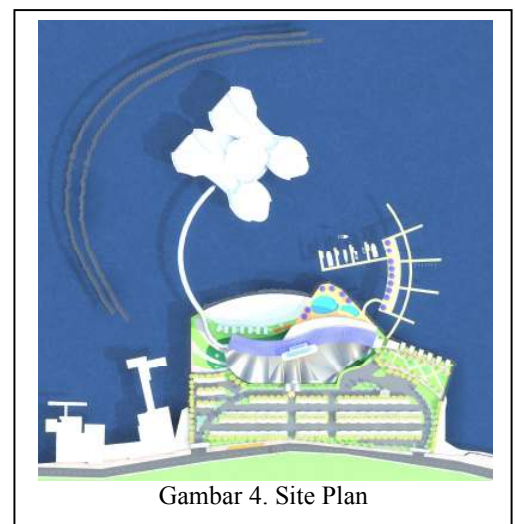
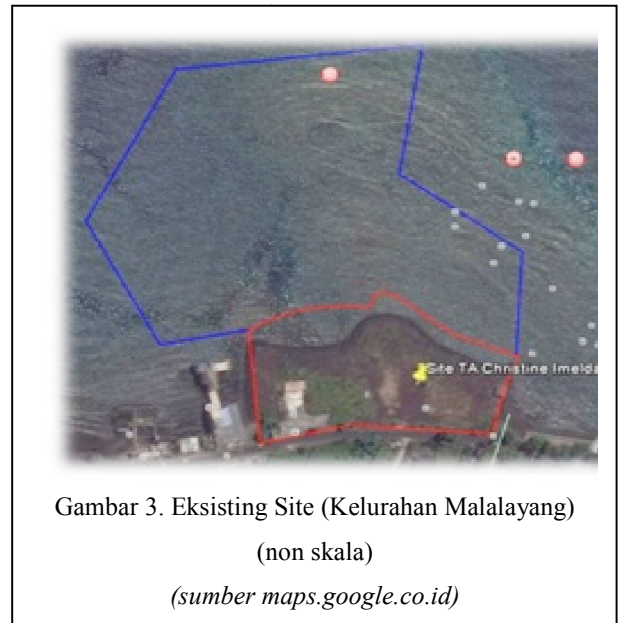
Program ruang terbagi atas program ruang area darat dan area air yaitu Kelompok Hunian 4.283,2 m², Kelompok Publik 11.059,53m², Kelompok Pengelola 289,64m², Kelompok Servis dan Pelayanan 993,44m², Kelompok Ruang Luar 14.687m², dan Luasan bangunan atas air 15.230m². Total 46.543m². (Luasan Site Darat : 23.674,81 m²) & (Luasan Site Air : 62.881,91 m²)

b. Analisa Lokasi dan Tapak

- Luas site : 23.674.81 m²(Darat) & 62.881.91m²(Laut)
 - Melakukan penambahan kontur pada site.
 - Rata-rata kebisingan masih dalam taraf normal.
 - Utilitas site lengkap berupa jaringan listrik, air bersih dan saluran pembuangan air.
 - Vegetasi yang ada berupa rumput liar
 - Site mendapatkan penyinaran matahari secara maksimal dalam satu hari dengan rata-rata penyinaran 55,83 %
 - Data Gelombang pasang surut pada daerah P.Malalayang
 - HWL : +2,45 meter (+ 1,25 meter dari MSL)
 - LWS : + 0,04 meter (- 1,16meter MSL)
 - Gelombang menunjukkan bahwa tinggi gelombang berkisar antara 2cm-350cm (3,5meter). Tinggi gelombang yang paling banyak terjadi pada kisaran 25cm-100cm. Site plan Gelombang dominan terjadidari arah Utara. Meskipun demikian, gelombang terbesar terjadi pada bulan Desember dengan ketinggian 3,5meter dengan periode 7,396detik dari arah Barat dan dalam durasi kejadian gelombang selama 6jam.
 - Total Luas lantai/ TLL : 55.261,8 m²
- Data Tapak :
- Lokasi site berada di daerah Kecamatan Malayang, pesisir laut Manado.
 - Malayang cocok untuk menjadi tempat perencanaan Pembangunan hotel pariwisata karena dekat dengan area wisata pantai.
 - Site yang sudah di plot menjadi site area darat. Titik kuning akan menjadi perletakan massa hotel yang berada di laut.

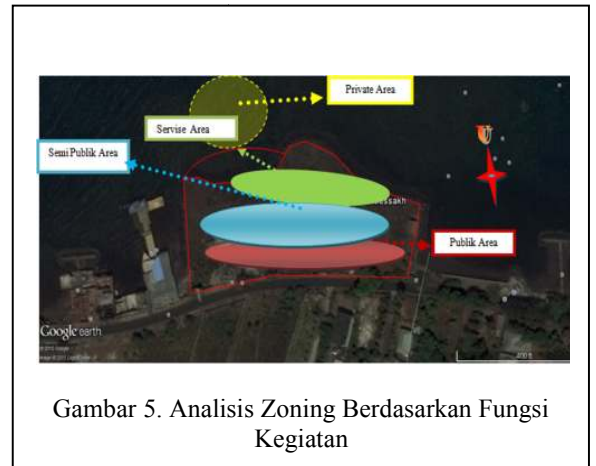
Tanggapan Rancangan :

- Daerah sempadan dijadikan daerah hijau.
- Tidak menghilangkan kontur pada site namun menambah kontur agar dari jalan hotel terlihat agak di atas. Sehingga berkesan megah



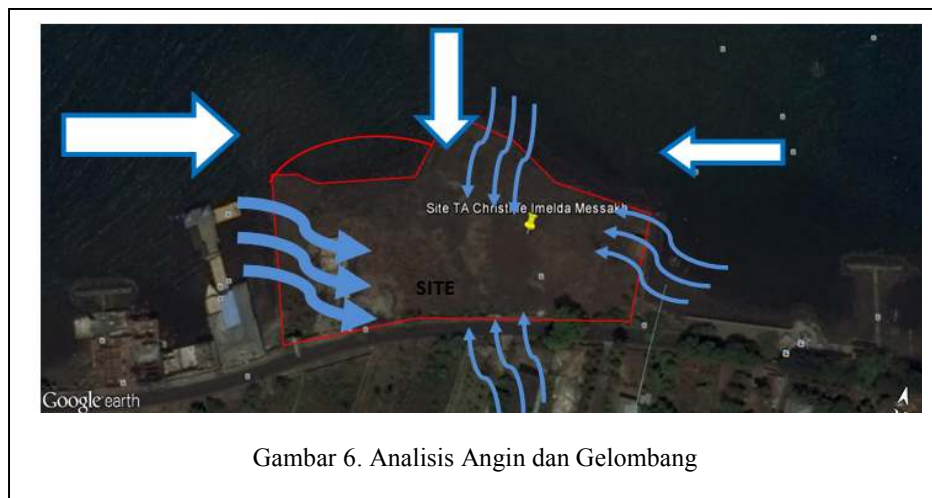
c. Analisis Tapak berdasarkan Zoning Fungsi Kegiatan

- Data Tapak :
 - Kegiatan terdiri dari kegiatan utama dalam hotel, area pendukung, dan area service.
- Tanggapan rancangan :
 - Private Area adalah daerah dimana massa hotel ditempatkan.
 - Semi Public Area adalah area rekreasi pantai, kolam, Taman, gazebo, air mancur, dll
 - Publik Area adalah Area yang nantinya akan di buat sebagai area parkir bagi pengunjung hotel, post jaga, area RTH



d. Analisa Angin dan Gelombang

- Data Tapak :
 - Angin Darat bertiup pada malam hari dengan kecepatan 2,2 m/s
 - Angin laut bertiup pada siang hari dengan kecepatan 1,5 m/s
- Gelombang
 - Tinggi gelombang berkisar antara 2cm-350cm (3,5meter). Tinggi gelombang yang paling banyak terjadi pada kisaran 25cm-100cm. Gelombang dominan terjadi dari arah Utara. Meskipun demikian, gelombang terbesar terjadi pada bulan Desember dengan ketinggian 3,5meter dengan periode 7,396 detik dari arah Barat dan dalam durasi kejadian gelombang selama 6jam.



- Tanggapan Rancangan :
 - Bangunan massa hotel didesain dengan bukaan yang secukupnya sesuai dengan kebutuhan ruangan yang ada. Karena massa akan ada sebagian di atas air, dan sebagian di dalam air. Pada massa bagian atas kemungkinan terdapat bukaan-bukaan untuk mendapatkan angin dan pencahayaan alami.
 - Bentuk bangunan tidak dibuat melawan angin, tetapi dibuat lebih aero dinamis sehingga angin yang dapat dapat berubah arah mengikuti bentuk bangunan.
 - Berdasarkan gelombang yang ada di wilayah malalayang maka desain bangunannya harus dibuat aero dinamis agar tidak menentang gelombang
 - Berdasarkan data ombak dan angin paling kuat terjadi pada arah Barat, sehingga didesain pemecah ombak yang sengaja mengitari site agar ombak terpecah

e. Analisa Gubahan Bentuk dan Ruang Arsitektur

Bentuk dan ruang pada umumnya menggunakan bentuk dasar. Dari segi fungsi, objek yang didesain ini sebagai hunian dengan kebutuhan akan ruang sesuai kebutuhan. Gubahan bentuk dalam arsitektur dibedakan melalui 3 cara, yaitu: perubahan melalui dimensi, perubahan akibat pengurangan bentuk dan perubahan akibat penambahan bentuk. Bentuk gubahan massa pada objek rancangan dibuat sebagai hasil proses pengubahan bentuk dasar. Bentuk-bentuk dasar yang akan diubah adalah lingkaran, segitiga, dan bujursangkar. Akan tetapi dalam kajian bentuk pada objek Hotel Pariwisata ini menggunakan gubahan bentuk dari penerapan tema Aquascape yaitu fenomena air. Contohnya Gelombang/Ombak, Air yang mengalir, dan Transparansi.

1. Bentuk

Pertama bentuk yang diimplementasikan ke massa hotel ini adalah bentuk Gelombang air pada hotel yang didarat dan dilaut. Kedua, perencanaan dan penataan bentuk dalam site menerapkan fenomena air gelombang. Penerapan fenomena air diterapkan juga pada atap, dinding, plafond, kaca dan pintu, serta bentukkan fenomena air pada struktur bangunan hotel.

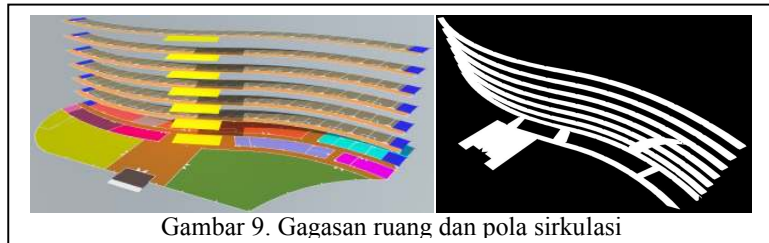


Gambar 7. Bentukkan dasar bangunan
Sumber. www.google.com

Gambar 8. Gagasan awal massa

2. Ruang

Penerapan pada ruang yaitu bentuk sirkulasi pada koridor dan bentuk kamar didesain sesuai dengan pola ombak. Pada ruang interior akan diterapkan fenomena transparansi pada kaca, gelombang pada dinding dan plafond kamar. Massa hotel yang dilaut juga diterapkan seperti pada massa yang ada di darat.



Gambar 9. Gagasan ruang dan pola sirkulasi

5. KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

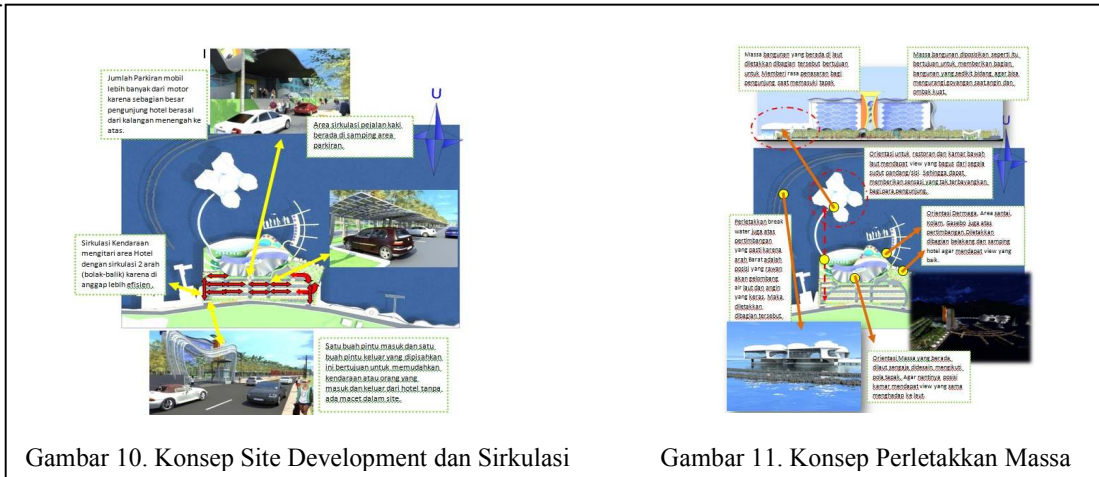
a. Konsep Perancangan

- Site Development, Sirkulasi Tapak, dan Perletakkan Massa

Sirkulasi pada objek terbagi atas 2 bagian yaitu : sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Untuk memberikan kenyamanan pejalan kaki dibedakan aksesoris beda ketinggian. Serta perbedaan material yaitu aspal dan paving blok, Sirkulasi Kendaraan mengitari area Hotel dengan sirkulasi 2 arah (bolak-balik) karena dianggap lebih efisien, Jumlah Parkiran mobil lebih banyak dari motor karena sebagian besar pengunjung hotel berasal dari kalangan menengah ke atas. Satu buah pintu masuk dan satu buah pintu keluar yang dipisahkan ini bertujuan untuk memudahkan kendaraan atau orang yang masuk dan keluar dari hotel tanpa ada macet dalam site. Sirkulasi untuk pejalan kaki disediakan khusus agar tidak terganggu dengan sirkulasi kendaraan. Parkiran ditempatkan di area darat. Untuk mengakses hotel digunakan speedboat, kapal kecil, dan juga bisa menggunakan Jembatan.

Untuk perletakkan massa diletakkan Massa bangunan yang berada di laut diletakkan dibagian tersebut bertujuan untuk Memberi rasa penasaran bagi pengunjung saat memasuki tapak, Massa bangunan diposisikan seperti itu bertujuan untuk memberikan bagian bangunan yang sedikit bidang agar bisa mengurangi goyangan saat angin dan ombak kuat. Orientasi massa untuk restoran dan kamar bawah laut

mendapat view yang bagus dari segala sudut pandang/sisi. Sehingga dapat memberikan sensasi yang tak terbayangkan bagi para pengunjung. Perletakkan break water juga atas pertimbangan yang pasti karena arah Barat adalah posisi yang rawan akan gelombang air laut dan angin yang keras. Maka diletakkan dibagian tersebut. Orientasi Dermaga, Area santai, Kolam, Gasebo juga atas pertimbangan. Diletakkan dibagian belakang dan samping hotel agar mendapat view yang baik. Orientasi Massa yang berada dilaut sengaja didesain mengikuti pola tapak. Agar nantinya posisi kamar mendapat view yang sama menghadap ke laut.



Gambar 10. Konsep Site Development dan Sirkulasi

Gambar 11. Konsep Perletakkan Massa

• Konsep Angin dan Gelombang terhadap Massa

Site di analisa melalui data Survey Bathimetri dan Hidro-Oseanografi. Area site terdiri atas 2 yaitu site yang berada di darat (reklamasi) dan Site area laut. Jarak dari muka daratan 0 – 126 meter kearah laut dengan kedalaman air 10meter. Sehingga nantinya sebagian massa hotel berada di darat dan sebagian massa di laut. “Gelombang” : Hasil analisa menunjukkan bahwa tinggi gelombang berkisar antara 2cm-350cm (3,5meter). Tinggi gelombang yang paling banyak terjadi pada kisaran 25cm-100cm. Gelombang dominan terjadi dari arah Barat. Meskipun demikian, gelombang terbesar terjadi pada bulan Desember dengan ketinggian 3,5meter dengan periode 7,396 detik dari arah Barat dan dalam durasi kejadian gelombang selama 6jam.

Data Gelombang pasang surut pada daerah P.Malalayang

- ✓ HWL : +2,45 meter (+ 1,25 meter dari MSL)
- ✓ LWS : + 0,04 meter (- 1,16meter MSL)

Didesain 2 pemecah ombak pada area barat agar ketika terjadi gelombang besar maka ombak terhalang. Sehingga gelombang yang akan mengenai bangunan tidak terlalu keras. Bentuk bangunan hotel yang ada didarat didesain mengikuti pola air dan tapak agar ketika angin kencang bisa membiaskan angin. Bentuk massa yang ada di laut didesain berbentuk fleksibel/berlengkung sehingga bisa membiaskan ombak dan angin.



Gambar 6.6., Konsep Angin dan Gelombang
Sumber : Christine Imelda Messakh

Gambar 12. Konsep Angin dan Gelombang

- Konsep Struktur dan Material

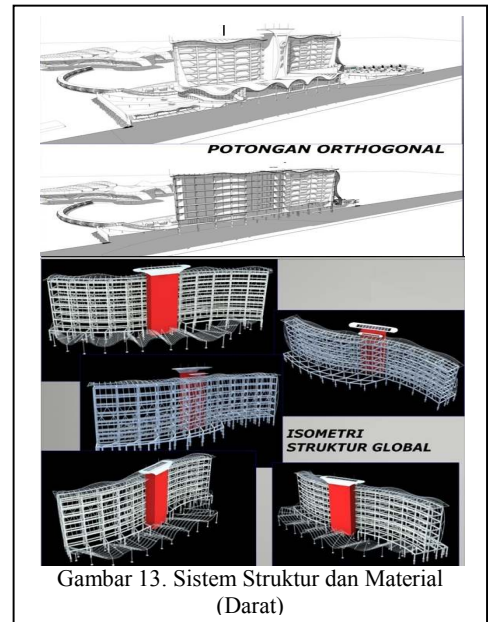
Dalam penerapan bangunan darat Sistem struktur dan konstruksi yang digunakan dalam objek perancangan ini adalah disesuaikan dengan konsep dan fungsi bangunan ini dan sistem struktur dan konstruksi yang sesuai dengan objek perancangan ini adalah :

Bangunan Darat

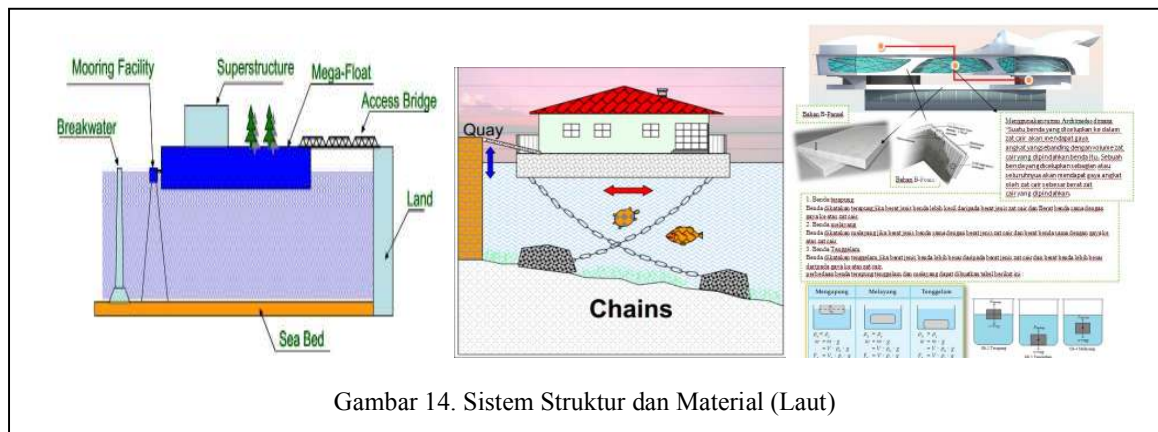
- Struktur atas (Upper Structure) : Struktur atas yang digunakan adalah plat beton dan baja ringan.
- Struktur tengah (Middle Structure) : Struktur tengah menggunakan sistem struktur rangka ruang (balok-kolom) tetapi pada podium menggunakan struktur bentang lebar.
- Struktur bawah (Lower Structure) : Struktur bawah bangunan di darat menggunakan tiang pancang dan pondasi poor.

Struktur bawah pada Bangunan Hote di Air ini menggunakan struktur pontoon terapung yang sangat besar, fasilitas mooring (penambat) untuk menjaga struktur mengapung di tempat, dan Breakwater untuk mengurangi pasukan gelombang yang mempengaruhi struktur terapung. Struktur mega apung memiliki kelebihan yaitu :

Biaya lebih efektif bila kedalaman air besar, Ramah lingkungan, Mudah dan cepat untuk dibangun, Dapat dengan mudah dipindahkan jika ingin di pindahkan, Terlindung dari guncangan seismic, Tidak terkena dampak dari pemukiman dari hasil reklamasi pantai, Posisinya konstan terhadap permukaan air, Lokasinya di perairan pantai menyediakan pemandangan permukaa air dan dalam air, Bahan yang digunakan untuk permukaan terapung adalah baja atau komposit beton atau baja beton. Akan tetapi beberapa penelitian lebih lanjut telah mencoba untuk menemukan bahan-bahan lainnya yang lebih murah dan ramah lingkungan seperti kayu, komposit, dan fiberglass, busa dan bahan daur ulang.



Gambar 13. Sistem Struktur dan Material (Darat)



Gambar 14. Sistem Struktur dan Material (Laut)

b. HASIL PERANCANGAN

- Aplikasi Konsep Perancangan

Secara umum hasil Hotel Pariwisata di Manado merupakan bentuk akhir dari beberapa analisa dan konsep perancangan yang dilakukan sehingga menghasilkan hasil akhir dari desain tersebut.

- Bentuk, Tampilan (Selubung)

Penampilan dan perancangan bentuk dasar bangunan hotel ini merupakan penerapan dan pembentukan dimana sifat air yang membentuk suatu Arsitektural. Seperti yang telah didesain maka disini Air yang membentuk dinding, air yang membentuk massa, air yang membentuk pola site plane, air yang membentuk pola atap. Bentuk bangunan hotel yang ada didarat didesain mengikuti pola air dan tapak

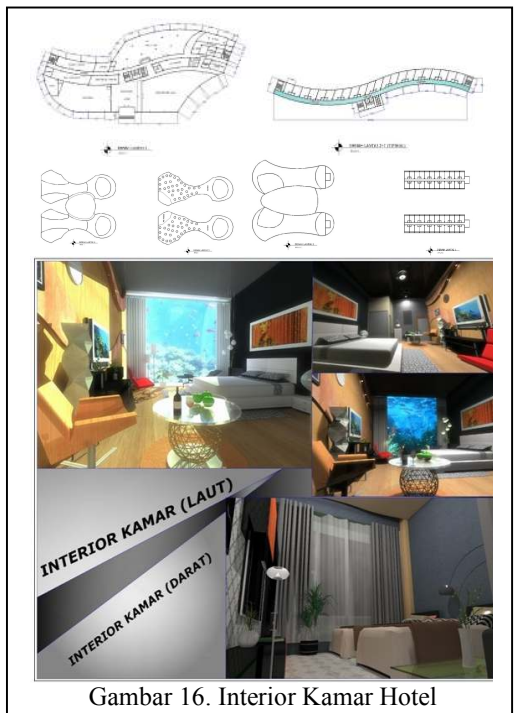
gar ketika angin kencang bisa membiaskan angin. Sehingga dibuat banyak lengkungan-lengkungan membentuk ombak.

Ruang Dalam/ Interior

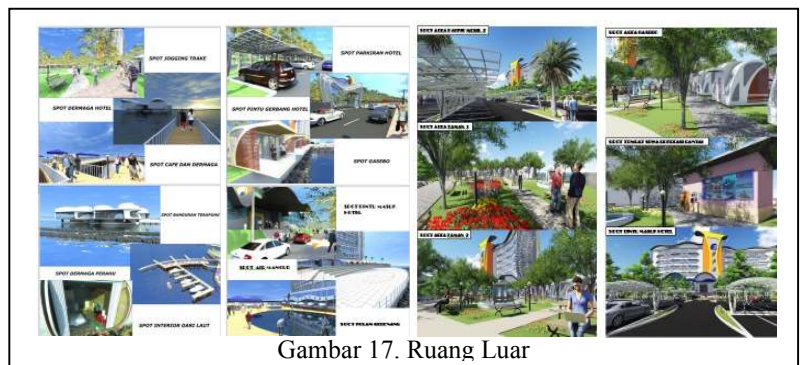
Selanjutnya konsep dalam ruang dalam penerapan prinsip-prinsip fenomenari air dalam bentuk wujud arsitektural. Dalam bentuk dan penataan ruang serta sirkulasi pada hotel bagian darat. Diterapkan sifat air bergelombang pada penataan sirkulasi koridor kamar dan pada bentuk kamar tiap unitnya. Pada podium hotel yang ada didarat tersedia lengkap dengan fasilitas-fasilitas hotel. Dalam interior kamar hotel yang ada di darat khususnya pada bagian dinding dibuat seperti gelombang gelombang air, pada plafond juga sama, serta sifat air yang transparant juga diterapkan pada material kaca kaca pada kamar serta koridor luar. Konsep ruang yang ada di laut dibuat mengikuti pola ombak ketika terhempas sebuah benda sehingga pada interior restoran dan café berbentuk seperti pola ombak atau biasan ombak yang tidak simetris. Pola ombak juga diterapkan pada bagian sisi-sisi dinding dan sifat transparant juga digunakan material kaca pada bagian fasade hotel.

Ruang Luar/ Eksterior

Untuk ruang luar di terapkan elemen-elemen air pada daerah sekitaran massa, diletakkan kolam-kolam agar pada daerah taman menjadi sejuk. Pada ruang luar hotel ini didesain bermacam-macam fasilitas untuk dapat memfasilitasi pengunjung dalam menikmati hotel tersebut. Fasilitas ruang luar yang didesain diantaranya Fasilitas Parkiran yang didesain , Taman dan Area baca, Gasebo untuk dapat melihat pemandangan indah laut Manado khususnya pada sore hari, di desain fasilitas snorkling diving dan bananaboat untuk para pengunjung yang ingin menikmati fasilitas rekreasi pantai bersama keluarga, terdapat dance fountain yang bisa dinikmati pengunjung sambil menikmati pemandangan, tersedia kolam berenang dewasa dan anak, Joging trake untuk para pengunjung, serta café dan dermaga. parkiran dengan penerapan fenomena air pada bagian kanopi sehingga tidak hanya untuk melindungi kendaraan dari sinar matahari langsung juga untuk memberi nilai estetika pada daerah ruang luar hotel.



Gambar 16. Interior Kamar Hotel



Gambar 17. Ruang Luar

PENUTUP

Hotel Pariwisata di Manado” adalah Bangunan hotel yang menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan minum, serta jasa lainnya juga sebagai tempat yang menyediakan sarana rekreasi sehingga dapat menarik minat para turis asing maupun local. Hotel mengutamakan view positif dari keindahan pemandangan laut dan bawah laut, sehingga memberi kesan langsung bersentuhan dengan

laut yang ada di laut Manado. Hotel ini akan memberikan nilai keistimewaannya sehingga berbeda dengan hotel pada umumnya. Hotel ini menyediakan fasilitas diving, snorkling, bananaboat, dan taman air mancur yang menarik untuk para pengunjung yang menginap. Dengan keunikan dari hotel tersebut, diharapkan bisa menjadi objek desain yang baru.

Melalui Tema "Aquascape Arsitektur" diharapkan air akan membentuk suatu karya arsitektural yang nantinya membedakan hotel ini dengan hotel lain. Penulis menyarankan bila ada judul TA yang serupa diharapkan untuk lebih memperhatikan masalah Strukur dan Utilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nobuhiro Suzuki, *Aquascape I "Water in Japanese Landscape Architecture"*. Japan, 1990
- Hiroyuki Suzuki, *Aquascape II "Water in Japanese Landscape Architecture"* Japan, 1994
- Herberd Dreisteitl, *New Waterscape "Planning, Building, and Designing with Water"*, 2001
- Endy Marlina, *Panduan Perencanaan Bangunan Komersial*. Andi. Yogyakarta 2008
- Juwaana, Jimmy S, *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Erlangga. Jakarta, 2005
- Joseph De Chiara, 1995. *Time Saver Standards for Housing and Residential Development, Second Edition*, Mcgraw-Hill, Inc, Singapore
- Ernst and Peter Neufert, *Architects' Data, Third Edition*
- Hydroelastic Analysis of Very Large Floating Structures
- Floating Concrete Structures